

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen waktu Pendeta dalam melayani tiga Jemaat (Jemaat Sion Barana' Jemaat Sion Intap, dan Jemaat Belau) yaitu; memetakan waktu, menetapkan batas waktu, memanfaatkan *tools* yang dapat memudahkan mengatur waktu pelayanan seperti jam, serta membuat daftar tugas, menyusun rencana atau strategi yang digunakan, dan membagi beban tugas dengan penatua/diaken sehingga pelayanan dapat berjalan dengan.

Adapun aspek lain yang mendukung, yaitu komunikasi yang baik, mampu berkoordinasi, dan transparan, di mana Pendeta terus membangun komunikasi yang baik dengan penatua atau diaken maupun dengan anggota jemaat, dan juga Pendeta mampu berkoordinasi dengan baik dan terbuka dengan para penatua dan diaken, sehingga pelayanan bisa berjalan dengan seimbang di tiga jemaat (Jemaat Sion Barana', Jemaat Sion Intap, dan Jemaat Belau).

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini, yaitu:

1. Prodi Kepemimpinan Kristen, melalui tulisan ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian mahasiswa khususnya penelitian tentang strategi manajemen waktu. Oleh karena itu, perlu ada penambahan buku sebagai sarana pembelajaran atau penunjang. Penambahan buku bagi Program Studi Kepemimpinan Kristen sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa.
2. Pendeta yang melayani beberapa jemaat, supaya pelayanan bisa berjalan dengan baik harus bisa mengatur strategi manajemen waktu dengan baik.
3. Jemaat Belau, Jemaat Sion Intab, dan Jemaat Sion Barana', Klasis Masanda untuk terus mendukung Pendeta dalam pelayanan serta terus membangun komunikasi yang baik.
4. Peneliti selanjutnya, melalui tulisan ini diharapkan agar bisa menjadi bahan acuan terkait topik strategi manajemen waktu.

